

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh pada tingkat II semester IV, maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa pemanfaatan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah lokal mahasiswa sudah sangat tepat untuk digunakan dan ketika telah dilakukan secara *continue* ternyata memang telah memberikan efek positif terhadap pengembangan kesadaran sejarah lokal terhadap mahasiswa, karena kesadaran sejarah merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam rangka menjalani kehidupan di masa kini dan di masa yang akan datang dengan menggunakan perspektif masa lalu. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam pertanyaan penelitian yang merujuk pada data hasil penelitian.

Ketika melihat desain perencanaan pembelajaran mata kuliah sejarah kebudayaan nasional yang menggunakan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah mahasiswa maka harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang sehingga pelaksanaannya dapat optimal dan juga hal-hal pokok yang memang perlu dipersiapkan dapat tersusun dengan baik. Melalui pembelajaran dengan menggunakan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar diharapkan mampu untuk mengembangkan kesadaran sejarah lokal mahasiswa yang merupakan salah satu tujuan utama. Perencanaan yang akan dipersiapkan oleh dosen perlu ada kesesuaian antara silabus perkuliahan dengan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Walaupun dianggap sudah cukup baik, namun masih terdapat sedikit kekurangan dalam menetapkan proses evaluasi dalam menilai kemampuan mahasiswa.

Dalam menyimpulkan mengenai pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh terhadap situs *Astana Gede* maka dapat

dilihat dari hasil yang didapatkan melalui proses penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dianggap masih kurang memahami secara mendalam mengenai situs *Astana Gede*. Hal tersebut terlihat dalam proses wawancara yang dilakukan, dimana kebanyakan mahasiswa hanya mengetahui situs tersebut sebagai salah satu situs sejarah yang berada di wilayah Kabupaten Ciamis tanpa mengetahui peninggalan apa saja yang berada di dalamnya dan berisikan tentang apa. Maka dari itu, upaya penggunaan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar mahasiswa ini merupakan pola pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman yang nantinya akan membentuk dan mengarahkan pola pikir mahasiswa kepada pemahaman mengenai arti penting dari kesadaran sejarah lokalnya.

Selanjutnya, dalam penggunaan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Nasional dapat disimpulkan bahwa penggunaannya tersebut merupakan langkah yang tepat digunakan dalam pembelajaran. Dengan penggunaan pembelajaran sejarah yang bersifat lokal ini dapat dijadikan sebagai suatu metode mengajar yang menarik yang memiliki dapat melengkapi khasanah sejarah nasional. Seperti halnya mengajak mahasiswa ke situs ataupun tempat yang memiliki peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di sekitar untuk mengetahui informasi yang ada di lokasi tersebut. Hal tersebut nantinya diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran sejarah lokal mahasiswa serta dapat juga untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap pelajaran sejarah yang bermuatan lokal.

Ketika proses pembelajaran dengan menggunakan situs *Astana Gede* ini dijadikan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Nasional maka hal tersebut telah memberikan pengalaman yang baru bagi mahasiswa, karena dengan pembelajaran seperti itu membuat mahasiswa semakin memahami dan memaknai lebih mendalam mengenai situs *Astana Gede*. Selain itu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mahasiswa terkadang merasa bosan dan jenuh ketika selalu dihadapkan dengan sumber belajar yang bersifat bacaan atau teks. Dalam prosesnya, mahasiswa diajak untuk mengunjungi situs *Astana Gede* dan nantinya membuat sebuah laporan penelitian.

Setelah mahasiswa melakukan kunjungan dan membuat laporan penelitiannya, maka mahasiswa diwajibkan mempresentasikan hasil pengamatan dan wawancaranya dengan narasumber. Disinilah dosen melakukan pengamatan lebih teliti lagi karena melalui presentasi tersebut dosen dapat melihat kemampuan mahasiswa dalam mengkonstruksi informasi serta kemampuan mahasiswa dalam mempertanggungjawabkan hasil temuan mereka di lapangan. Ketika menggunakan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar, mahasiswa tidak hanya sekedar mengimitasi dan membentuk bayangan dari apa yang diamati atau diajarkan dosen, akan tetapi mahasiswa harus aktif untuk menyeleksi, menyaring, memberi arti dan menguji kebenaran atas informasi yang diterimanya, disinilah salah satu manfaat yang dapat diambil dari penggunaan situs sebagai sumber belajar. Dengan pola pembelajaran seperti ini diharapkan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dimana mahasiswa dipandang sebagai individu yang mandiri yang memiliki potensi belajar dan pengembang ilmu. yang diharapkan mampu mengembangkan kesadaran sejarah lokalnya.

Selanjutnya, hasil yang muncul pada mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah lokal adalah dengan adanya sikap dan perilaku mahasiswa yang peduli terhadap warisan sejarah dan budaya lokal leluhurnya serta dapat memaknai dan memahami apa yang terdapat dalam benda-benda peninggalannya. Dengan demikian, salah satu cara yang tepat dalam upaya pengembangan tersebut adalah dengan menggunakan situs sejarah sebagai sumber belajar, dengan begitu mereka sebagai generasi pewaris sejarah akan merasa tertarik untuk lebih mengenal lebih jauh situs-situs bersejarah khususnya di lokal daerahnya masing-masing. Maka melalui indikator-indikator yang dikembangkan peneliti dan proses penggunaan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Upaya tersebut dilakukan oleh dosen yang senantiasa berusaha untuk mengingatkan kembali kepada mahasiswa supaya warisan sejarah dan budaya leluhur kita tetap lestari dan terjaga sehingga akan mampu dimaknai dalam kehidupan dan tentunya bagi mahasiswa itu sendiri dapat dijadikan sebagai tanda

bahwa setiap daerah memiliki corak, sejarah, serta budayanya masing-masing yang perlu dilestarikan dan dijaga sebagai identitas dari lokalitasnya.

Pada akhirnya, dengan begitu banyaknya situs-situs bersejarah yang bercorak Hindu-Budha di wilayah Ciamis yang salah satunya adalah situs *Astana Gede*, maka dirasa sangat tepat apabila penggunaan situ-situs bersejarah dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa akan senantiasa memiliki keinginan untuk memelihara warisan sejarah dan budaya leluhurnya agar tercipta sebuah pemahaman kolektif akan pentingnya kesadaran sejarah lokal.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan pengembangan kesadaran sejarah lokal mahasiswa melalui penggunaan situs *Astana Gede* sebagai sumber belajar. Secara praktis, rekomendasi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagi Dosen, penelitian ini memberikan gambaran bahwa dosen perlu berimprovisasi dan berinovasi dalam mengembangkan pola pembelajarannya guna mencapai tujuan pembelajaran, salah satu caranya dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang relevan seperti yang tertuang dalam penelitian ini dan juga dosen perlu untuk mengembangkan pole pembuatan dokumen pembelajaran yang ideal serta menggunakannya dengan optimal;
- b) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan (*input*), yang dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta apabila diperlukan perlunya semacam formula untuk merumuskan sebuah dokumen pembelajaran yang ideal guna mewujudkan tujuan dari universitas;
- c) Bagi Pembelajaran Sejarah khususnya dalam materi sejarah lokal dan yang berkaitan dengan kebudayaan nasional, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan pola pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mengembangkan kesadaran sejarah mahasiswa.;

- d) Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis, diharapkan lebih peduli terhadap situs *Astana Gede* agar situs tersebut dikelola secara maksimal dan professional supaya tetap terjaga serta terpelihara dengan baik keberadaannya agar nilai yang terkandung dalam situs tersebut dapat dimaknai dan dipahami sebagai warisan para leluhur yang perlu dilestarikan;
- e) Bagi penelitian selanjutnya, hasil temuan dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas, mempertajam dan mendalami berbagai aspek, baik aspek metodologi ataupun teori mengenai penggunaan situs sejarah sebagai sumber belajar untuk mengembangkan kesadaran sejarah lokal mahasiswa.